



3888000

DETIK KISAH PERJALANAN KAMI



PENULIS:

Rudhy Febriandi, Mita Indriani, Indah Lestari, Komala Dewi Kartika,
Siti Rohmatun Nissa, Firawaty, Herryudha, Afif Hudzaifah

3888000 DETIK KISAH PERJALANAN KAMI

Penulis

Rudhy Febriandi, Mita Indriani, Indah Lestari, Komala Dewi Kartika, Siti Rohmatun Nissa, Firawaty, Herryudha, Afif Hudzaifah

Desain Cover dan Penata Letak

Herryudha

Template Book Chapter by LPPM UINSI Samarinda





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Pelaksanaan KKN Reguler tahun 2022 kelompok Sanga-sanga Muara telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dan program yang telah disusun.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dapat menyelesaikan pembuatan *Book Chapter* ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Shalawat serta salam kami curahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa risalah kepada kita semua, sehingga kita terlepas dari jaman kebodohan, kesesatan, dan mengajak serta membimbing kita menuju alam Ilmu Pengetahuan tentunya dengan Iman dan Islam.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Terdapat delapan buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN kelompok Kelurahan Sanga-sanga Muara bertanggung jawab atas cerita yang ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya, terutama para

mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun- tahun yang akan datang dan lebih utama mahasiswa yang akan KKN di Kelurahan Sanga-sanga Muara.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan *Book Chapter* ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan *Book Chapter*, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M.A., LL.M., Ph.D, selaku Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
3. Bapak Wildan Saugi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan/Supervisor pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
4. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga tersusunnya *Book Chapter* ini.

Dalam penyusunan *Book Chapter* ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan *Book Chapter* ini, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu, kami sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan *Book Chapter* ini. Semoga *Book Chapter* ini dapat bermanfaat bagi kami dan juga para pembaca.

Samarinda, 27 September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN BALIK JUDUL ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

Jejak Pengabdian di Kota Juang “Aku, Kita dan Mereka” 1

Suka Duka Selama 45 Hari 10

Kisahku dan Mereka 18

Kisah Abdi Kami di Kota Juang 26

Kami di Antara Mereka 34

Kisah Pengabdianku dan UMKM 41

Mendapatkan Keluarga Baru yang Mengasyikkan 47

Perjalananku Selalu Memiliki Cerita 56

Epilog 66

Tentang Penulis 67



CHAPTER I
JEJAK PENGABDIAN DI KOTA JUANG “AKU, KITA DAN
MEREKA”

“Sanga-sanga Muara menjadi tempat tujuan pengabdian kami dan disana tempat kami belajar menjadi masyarakat yang baik, tepat di hari senin pada tanggal 18 Juli 2022 kami menjadi bagian dari Sanga-sanga Muara”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh: Rudhy Febriandi

Jejak Pengabdian di Kota Juang “Aku, Kita dan Mereka”

Assalamualaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Rudhy Febriandi, biasa dipanggil Kelew, saya berasal dari Desa Atap bukan atap rumah ya bro awokawokw", yang terletak di kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara. Saya merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara.



Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di

Universitas Islam Negeri Samarinda dan mengambil jurusan PAI, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya awokawokw, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama 45 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapat telah mendapatkan kelompok. Tidak ada satupun

teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku ke grub kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrub ada wacana untuk kita ketemu, akhirnya bertepatan hari Senin 18 Juli 2022 first time kita ketemu di dekat kos temanku. Disana ada Aku, Hery, Nisa, Ika, Indah dan Mita, kebetulan teman saya yg satunya bernama Afif masih berada dikampungnya dikarenakan ada acara keluarga sehingga membuat dia menyusul sendiri, hanya 8 orang yang bisa datang. Pertemuan pertama ini kita membicarakan tentang proker yg akan kami jalankan selama disana, dan untuk struktur organisasi telah dibentuk jauh hari sebelum bertemu dan di bahas di Group WA dan alhasil saya yg menjadi ketua dikelompok tersebut. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya.

Dan dari pihak kampus dan Ip2m memberikan pembekalan 2 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN. Dan kelompok kami mendapatkan bagian desa Sanga-sanga Muara. Dengan diampu oleh Bapak Wildan Saugi M.Pdi, Alhamdulillah bapak Wildan orang yang sangat humble, ramah dan baik.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang 2 tahun sebelum Corona virus ada juga yang sudah pernah KKN didesa ini. Intinya,

kelompok kami disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka.

Rumah dan Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Rumah perempuan berada disebelah kanan dan gabung dengan dapur untuk kami memasak, dan laki-laki tidur di rumah sebelah kiri. Rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari Masjid Nurul Haq, masjid yang mana dijadikan tempat pusat beberapa proker kami.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai nelayan dan tambang. Tapi paling banyak mendominasi adalah nelayan. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Adapun Proker harian kami seperti membantu di kantor desa, mengajar di SD, TK, dan kami berpencar ke masjid, TPA dan rumah guru ngaji untuk membantu mengajarkan anak-anak mengaji. Dan juga malam mengikuti majelis yang di adakan warga. Dan ada juga proker mingguan kami seperti mengajarkan anak-anak bimbel pada hari sabtu dan minggu dan juga membantu ke posyandu dan memberikan brosur stunting kepada ibu-ibu yang datang membawa anaknya.

Dan untuk proker utama kami yaitu mengadakan 17an dikampung tersebut dengan dibantu oleh tokoh-tokoh di kampung tersebut sehingga kami dapat melaksanakan perlombaan untuk merayakan HUT RI dikampung tersebut, dan juga ada penanaman toga di samping kantor desa. Proker terakhir kami yaitu mengadakan jalan sehat dengan seluruh warga d desa Sanga-sanga Nuara tepatnya pada tgl 28 Agustus 2022 dengan Door prize yg sangat banyak untuk warga yang beruntung, dan

Alhamdulillah kegiatan jalan sehat tersebut berjalan dengan lancar hingga selesai.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama kurang lebih sebulan di Desa Sanga-sanga Muara ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat .

Di desa Sanga-sanga Muara ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Adik-adik yang kami ajari bimbel pun juga sangat menyayangi kami sebagai mana kami juga menyayangi mereka.

Sebelum aku tutup cerita ini aku mau memperkenalkan teman-teman aku atau anggota kelompok kami. Ini merupakan ungkapan hati aku yang terdalam buat kalian.

Hallo gais , kenalian pertama dia Hery si sang maha guru yang selalu tertawa apa pun masalahnya, dan dia si anak touring gais suka jalan kesana kemari untuk mencari pengalaman baru, pokonya siang, sore, dan malam dia jarang di jumpai di posko, dan bagusnya dia selalu berpartisipasi dalam kegiatan proker kami dan merupakan bagian pubdok (publikasi dan dokumentasi) dikelompok kami. Yang bikin terngiang-ngiang dari dia adalah suara ketawanya dan yg saya rindukan sampai sekarang.

Dan yang kedua ada Nisa, sipaling cempreng kalau bicara menyaingi suara toa masjid, orangnya juga suka ketawa dan gacornya yg bikin terngiang-ngiang "iiiiihh Ssyeediihh" sambil tertawa sehingga semua juga ikut tertawa ngakak. Kadang anaknya juga nyebelin kalau lagi enggak mood akan sangat susah membuat ia tertawa, yang ada kita bakal ditelan nya kalau

gangguin dia tapi sebenarnya dia baik, aku dan dia ibarat kan tikus dan kucing tiap hari selalu ribut. Nisa sebagai Humas di kelompok kami, orangnya sangat pandai berbicara di depan umum public speakingnya sangat bagus.

Dan yang ketiga ada Fira dijuluki sebagai nenek di posko karena dia bilang umurnya sudah 70, dan kata-kata nya yg bikin terngiang-ngiang ialah "rudii tabudiii" iya ini merupakan panggilannya untuk saya yg dilantukan setiap hari ketika memanggil saya, dia tidak suka makan gaiiss dia makan kalo mood aja bukan karena lapar, Fira ini orangnya sangat baik ketika saya sakit pasti dia yg akan mengurut kepala saya dan ngerokin badan saya, anaknya juga suka menyendiri kalo malam dan dia aktif di siang hari awokawookkw.

Dan yg keempat ada Afif seorang laki-laki cool yang sangat mahal sekali dan juga merupakan ustadz diantara saya dan heri, Afif ini pendiam namun menghanyutkan kata-kata yang bikin terngiang-ngiang dari dia ialah "bodok" nahh ini merupakan kata-kata favorit dia namun itu hanya untuk candaan saja, saya dan dia suka mancing udang kalau malam kami mancing pelabuhan diseberang jalan depan masjid nurul haq, afif sipaling menyendiri ketika makan, minum, main hp. Tapi dia orangnya solid sekali kawan-kawan.

Dan yang kelima ada Ika yg sering ku panggil dengan sebutan Kaka ika, kaka satu ini pendiam tapi agak barbar sedikit, ketika dia sudah tertawa maka disitu akan seperti perang dunia kedua suara ngakaknya minta ampun pecah bet, suka makan sayur sop nggak pakai nasi dan selalu lapar setiap jamnya suka minum ultramilk full krim, ini anak malam sipaling lama tidur mengaruhi heningnya malam dengan lagu sad nya dia, kata-kata yang bikin terngiang-ngiang dari dia ialah suara tertawanya dia yg membuat saya terdiam ketika mendengarnya huuuuuuuuuu.

Dan yang keenam ada Mita sipaling suka jajan dan juga baik hati sering memberikan jajannya dia, kata-katanya yg bikin terngiang-ngiang ialah "iiiiiiiihh kiyowoooooo" yang artinyaa iiiiiiih imuuttt, setiap hari saya mendengarkan kata-kata tersebut dari mulutnya dia, sipaling ketakutan kaya meliat hantu ketika ia bertemu dengan saya atau heri dan affif ketika ia tidak pakai jilbab.

Dan yang terakhir ada Indah yg biasa saya panggil dengan bunda indah, sipaling awal bangun untuk belanja sayur kepasar dan ia suka masak apapun yg dia masak pastinya selalu enak dong ndasalah pilih cwo klau milih bunda kami ini, dia juga sangat rekeh selalu tertawa biarpun hal kecil namun ketawanya sangat besar hingga membuat satu kampung dengarr weceesssss bercanda breee, yang bikin saya terngiang-ngiang dan saya rindukan sampai sekarang adalah suata ketawanya dia yg membuat siapapun yg mendengarnya pasti tertular untuk ketawa.

I love you so much gais, i Miss kalian, aku sayang kalian, sukses kedepannya yaaa semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih satu bulan terakhir ini, terimakasih udah jadi temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi aku. Bener-bener singkat kita ketemu yaaawww kek rasanya baru kemarin kita ketemu ini harus udah berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian. Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Sanga-sanga Muara ini. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di

lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.





CHAPTER II

SUKA DUKA SELAMA 45 HARI

“Belajar ilmu baru adalah sebuah harapan nyata yang telah saya dapatkan, saling berbagi ilmu adalah sebuah proses yang luar biasa, dan membagi ilmu yang dimiliki adalah kesenangan yang tak berujung.”



Oleh: Mita Indriani

Suka Duka Selama 45 Hari

Siapa bilang kuliah cuma belajar di kelas aja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Nah, pengabdian tersebut bernama Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Program ini biasanya dilaksanakan pada semester 7 atau 8 di masa perkuliahan. Eits, kalian belum tau ya apa itu KKN Reguler?

KKN Reguler adalah program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu 1 bulan lebih 2 minggu untuk menjalankan proyek yang udah dirancangkan dari kampus. Awalnya sih, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan untuk menjalankan proyek tersebut. Dan, lokasi yang dipilih pun bukan kota-kota besar, melainkan desa-desa berkembang. Tapi, kalau kalian pikir KKN Reguler itu membosankan, kayaknya kalian harus dengar dulu cerita saya dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) yang udah merasakan langsung gimana asiknya KKN Reguler.

Rabu, tanggal 6 Juli 2022 hari dimana pengumuman pembagian kelompok dan penempatan. Aku membuka file yang berisi pengumuman tersebut dari grup Whatsapp kelas. Setelah ku buka, aku mencari namaku dan akhirnya aku menemukannya. “Alhamdulillah” gumamku aku ditempatkan di desa yang letaknya

1 jam dari Samarinda ke lokasi KKN, yaitu Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-sanga. Esok harinya, tepatnya tanggal 8 juli 2022 salah satu dari kelompokku membuat grup Whatsapp agar komunikasi kita menjadi lebih mudah. Setelah semua anggota telah berada di satu grup Whatsapp, kami mulai memperkenalkan diri.

Eh aku lupa memperkenalkan diriku... Perkenalkan nama aku Mita Indriani, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas FTIK. Aku KKN Reguler di Kelurahan Sanga-Sanga Muara, Kec. Sanga-Sanga. Aku berfikir kalau KKN Reguler itu nggak seru. Apalagi setelah aku membayangkan harus tinggal selama 1 bulan lebih 2 minggu bersama mahasiswa dari jurusan lain. Kami yang beranggotakan 8 orang, yang terdiri dari lima perempuan dan tiga laki-laki. Tentunya kami dari prodi yang berbeda-beda, ada yang



dari prodi PGMI, PAI, KPI, ES, Perbankan dan MPI.

Awal bergabung dengan mereka, aku belum kenal satu sama lain. Yaa, ternyata aku satu kelompok sama temanku yang bernama Rudhy Febriandi yang satu jurusan bahkan 1 kelas dari

semester 1 sampai semester 6. Awal bertemu mereka, aku merasa mereka semua adalah mahasiswa aktif di kampus. Karena sebelum bertemu, aku sempat stalker media sosial mereka satu persatu. Sempat canggung, karena takutnya pemikiran mereka lebih kritis dan cuek daripada aku yang begini – begini aja. Untuk kesekian kalinya, ekspektasiku tidak sesuai dengan realita. Mereka memang memiliki pemikiran yang kritis dan dewasa, akan tetapi sifat mereka yang sangat humble membuat aku semakin nyaman dengan mereka. Hal tersebut juga membuat aku lebih enjoy menjalankan tugas program kerja kedepan bersama mereka. Dan terdapat satu

hal lagi yang membuatku takut yaitu menjadi sekretaris, tidak takut sih cuma tanggung jawabnya lebih besar. Pikirku, dengan jabatan ini aku bisa sambil belajar lebih dalam di dunia sekretaris. Setelah pengenalan, aku dan kelompok memulai program kerja tentunya. Tidak hanya itu, aku dan kelompokku juga membantu mendampingi setiap kegiatan atau acara yang diadakan desa. Seperti, posyandu, acara penting di Kelurahan, PKK, dan lainnya. “Kayaknya hampir semua mahasiswa berpikir kalau KKN Reguler itu garing banget, boring banget, termasuk saya sendiri”. setelah tiba hari H-nya KKN Reguler tersebut kita beradaptasi dengan teman-teman dan suasana baru, saya perlahan mulai merasakan keseruan KKN Reguler.

Pertemuan pertama tim KKN Reguler yaitu setelah pembekalan yang berlangsung pada tanggal 14 Juli 2022 di siang hari. Bertempat di Kedai Sedulur Cafe yang terletak di Kec. Samarinda Sebrang. Saya sedikit canggung karena saya baru pertama kali bertemu mereka. Pertemuan pertama ini anggotanya tidak lengkap dikarenakan keempat anggota masih berada di kampung halaman.

Tanggal 15 Juli 2022 aku dan kedua teman kelompokku melakukan kunjungan ke Kelurahan Sanga-Sanga Muara. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi Kelurahan Sanga-Sanga Muara sehingga dapat menentukan program kerja apa yang akan kita susun kedepannya selama kegiatan KKN Reguler. Bersyukur sekali kelompokku diterima dengan baik oleh desa tempatku di tempatkan. Bahkan, desa mengajak kelompokku untuk terlibat dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh desa sebelum acara KKN Reguler secara resmi dibuka oleh kampus. Setelah dari lokasi KKN, kami langsung bertemu dosen pembimbing KKN kami di kampus untuk membahas mengenai apa saja yang akan dilakukan selama KKN. Dan pada tanggal 17 Juli 2022 kami melakukan pertemuan kedua dimana semua anggota hadir kecuali 1 teman kami yang tidak dapat hadir dikarenakan ada acara keluarga di kampung halamannya.

Tanggal 19 Juli 2022, tepatnya 5 hari setelah kunjungan desa dilakukan, acara pembukaan KKN Reguler Kelurahan Sanga-Sanga Muara resmi dilakukan. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh kepala desa beserta jajarannya, serta anggota KKN Reguler itu sendiri. Setelah acara pembukaan, kelompokku mulai membersihkan posko yang akan kami tinggalkan selama 45 hari. Posko kami terletak di belakang kantor Lurah Sanga-Sanga Muara tepatnya di posko PKK untuk laki-laki dan di posko LPM untuk perempuan.

Minggu pertama kegiatan kita salah satunya yaitu mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kelurahan Sanga-Sanga Muara yang kebetulan dekat dari posko KKN, mengunjungi tiap-tiap RT, mengunjungi puskesmas atau posyandu, dan mengunjungi ibu-ibu PKK. Dan pada minggu kedua dan seterusnya dilakukannya rapat bersama pak Lurah, anggota LPM, Ketua tiap RT dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu-

satu untuk membahas Pawai Obor menyambut 1 Muharam dan 17 Agustusan serta diadakannya pendampingan mengajar mengaji di TPA yang ada di Kel. Sanga-Sanga Muara dan bimbel di Posko KKN yang terletak di belakang Kantor Lurah, dan lain sebagainya.

Program kerja bimbingan belajar dan pendampingan kegiatan mengaji merupakan salah satu program kerja yang paling aku sukai, karena melalui program kerja ini aku mendapat pengalaman mengajar dan membimbing anak-anak SD yang nantinya pasti akan bermanfaat untukku karena sesuai dengan jurusan yang aku jalani. Program kerja bimbingan belajar

dilakukan dalam 2 hari seminggu di hari sabtu dan minggu jam 14:00 sampai selesai dan untuk kegiatan mengaji di TPA Masjid An-Nur tempat saya mengajar ngaji di tiap hari senin sampai kamis kecuali ada agenda atau kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.

Hari demi hari kami lewati bersama, suka dan duka demi mengerjakan program kerja di Kelurahan Sanga-Sanga Muara. Dengan adanya kegiatan KKN Reguler ini, mengajarkan saya ilmu baru. Kesibukan yang saya jalani di luar kegiatan KKN Reguler adalah melakukan rutinitas bimbingan belajar (Mengajar Les) di posko KKN. Hal ini mengajarkan saya mengatur waktu dengan baik. Pengalaman yang saya dapatkan begitu banyak dan menyimpan sejuta kenangan yang tak bisa dilupakan bersama teman.

Salah satu program KKN Reguler yang paling mengesankan adalah mengadakan pendampingan belajar dan mengaji. Disinilah saya mendapatkan ilmu baru, dengan membaur bersama adik-adik dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, saya bisa mengenali masing-masing karakter anak-anak desa di desa Krembung yang mengikuti bimbingan belajar. Senyum manis dari anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu desa tetap selalu terkenang

meski kami nanti tidak lagi menjalankan tugas pengabdian. Bagi saya, mereka lah yang mengajarkan ilmu baru tentang arti kehidupan yang sesungguhnya.

Dari sini saya bisa belajar pengalaman yang luar biasa. Tak hanya sering berkumpul membahas sebuah proker, kita juga sering menghabiskan waktu buat ngobrol santai, apalagi sesi curhat hehehehe..... Mengenal teman dari berbagai jurusan menurut saya asyik. Kita jadi bisa belajar dari sudut pandang yang berbeda dengan obrolan yang mengasyikkan.

Dari sinilah kami mulai akrab satu sama lain. Kami mulai ngobrol dan bercerita mulai dari kehidupan masing-masing yang lebih seru. Tak hanya menjalankan proker, tetapi kami bersama teman-teman mengerjakan luaran, laporan, hingga larut malam di posko KKN. Keseruan itulah yang membuatku merindukan hal-hal yang kami lakukan bersama teman-teman.

Saya senang dan bersyukur bisa berkontribusi kegiatan-kegiatan khususnya pada program kerja KKN Reguler. Bersyukur bisa berjumpa dengan warga-warganya yang baik-baik dan terimakasih sudah menerima kami dengan baik. Berjumpa dengan adek-adek yang lucu-lucu di bimbel dan tempat mengaji, kakak merasa senang bisa belajar bersama kalian semua. Terimakasih sudah membuat kakak-kakaknya tersenyum dan terhibur. Semoga apa yang kakak-kakaknya lakukan ini bermanfaat untuk kalian semua.

Hari-hari telah dilewati bersama, dari pertemuan awal hingga akhir yang mengingatkan bahwa waktu cepatlah berlalu. Pertemuan menjadi awal kenangan dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan. Pertemuan yang singkat akan menjadi kenangan indah. Partner selama KKN Reguler dimulai dari titik yang telah mempertemukan kami. Titik dimana kami harus menjalankan studi yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN Reguler).

Berawal dari titik itu kami telah menciptakan kenangan yang sempurna. Terima kasih teman-temanku karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup yang sangat mengesankan.



Semoga, kenangan ini tetap ada sampai aku tua dan akan kuceritakan kepada anak cucuku. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama. Sampai jumpa dilain hari.



CHAPTER III KISAHKU DAN MEREKA

*“Begitulah kehidupan ada waktunya datang dan pergi , ada pertemuan pasti ada pula perpisahan, dari yang awalnya tidak mengenal satu sama lain hingga akhirnya menjadi seperti saudara”
kuharap semoga pertemanan ini selalu terjalin sampai nanti,
ILY 300”*



Oleh: Indah Lestari

Kisahku dan Mereka

Pertama-tama saya selaku penulis mengucapkan puji syukur atas nikmat berkat dan karunia Allah SWT Tuhan yang maha esa sehingga sampai saat ini bahkan detik ini saya masih diberikan kesempatan, kesempatan serta pengalaman yang sangat berkesan setelah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-R dengan mengusung tema tentang Moderasi beragama, yang dimana KKN ini berlangsung selama 45 hari dari tanggal 18 Juli hingga 31 November 2022 bertempat di kelurahan Sanga-sanga muara kecamatan Sanga-sanga kabupaten Kutai Kartanegara.

Sebelumnya perkenalkan saya Indah Lestari selaku penulis cerita ini "ISTANA KECIL LPM" Saya seorang mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan aji Muhammad Idris Samarinda Dari Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah, iyapp saya adalah satu satunya mahasiswi yang berasal dari prodi PGMI diantara Teman saya yang lain.

Flash back on disiang bolong saya lagi bersantai ria dikamar sambil melihat story' WhatsApp teman-teman sudah mendapatkan Kelompok dan lokasinya masing-masing, sedangkan saya masih menunggu tanpa ada kepastian hehe, tibalah di sore hari saya membuka hp menuju ke WhatsApp, wah ternyata sudah ada aja nih grup kelompok kkn, dan saya masuk di kelurahan Sanga-sanga muara, ternyata orang orang didalam grup

situ belum saya kenal sama sekali loh teman teman. Tapi didalam hati "aku harus aktif nih, aku harus ramah, harus pandai bergaul dan harus sok asik" hihi.

Kelompok kami yang bertempat KKN diSanga-sanga Muara mendapatkan 8 anggota, yang terbagi dari 5 perempuan dan 3 dengan karakter yang berbeda-beda. Akhirnya kami berinteraksi digrup WhatsApp untuk merencanakan pertemuan pertama untuk membahas keperluan , proker sekaligus berkenalan satu sama lain, Namun ternyata hanya ada 4 orang yang hadir karena teman teman yang lain masih di kampung halamannya masing-masing karena saat itu masih termasuk dihari libur semester juga.

Akhirnya sampailah kami pada hari dimana kami bertemu, setelah membahas apa saja yang kami butuhkan kami langsung pergi ke supermarket untuk berbelanja kebutuhan pokok seperti beras,telur,mie dan lainnya, kenapa kami mempersiapkan ini dari awal ? Karena dari kabar burung yang kami terima Sanga-sanga muara adalah tempat diujung kecamatan, jauh dari market dan jalan rusak, setelah itu kami merencanakan untuk survei lokasi dihari Jum'at atau H-3 sebelum keberangkatan KKN/ sebelum lepas terima mahasiswa KKN.

Yapss tibalah dihari Jum'at waktunya survei lokasi ke Sanga-sanga muara , saya berkunjung kesana bertanya 2 teman saya yaitu Firawaty dan Indriani Mita , disana kami bertemu dengan pak lurah dan 2 staffnya , kami berbincang dan langsung ditunjukkan dimana poskonya , kebetulan poskonya berada pas dibelakang kantor keluarahan , poskonya ada 2 yaitu Posko putri Yang biasa digunakan untuk tempat pertemuan anggota LPM dan posko satunya yang biasa digunakan oleh ibu ibu PKK kelurahan Sanga-sanga Muara.

Tibalah dihari keberangkatan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 yang memakan waktu ,±1,5 jam dengan menggunakan 4

motor dan 1 mobil, saat sampai kedatangan kami disambut hangat oleh Staf Kelurahan. Selanjutnya kami membersihkan posko sekaligus bercerita dengan ibu-ibu PKK dan bercanda ria dengan adik-adik sekitar, Ba'da Dzuhur kami bertemu dengan bapak lurah untuk penyerahan surat sekaligus serah terima mahasiswa KKN reguler UINSI 2022 dikeluarahkan Sanga-sanga muara. Setelah kegiatan hari pertama itu selesai kami langsung beristirahat malam harinya untuk mempersiapkan diri dihari esok.

Dihari kedua mulailah kami beraktifitas diluar posko kelurahan, kami mulai berkunjung kerumah RT, ke TK, SD, TPA, dan juga Mts untuk perkenalan dan menawarkan diri jika kami diperlukan, kami juga sekaligus memberitahu kepada Pihak sekolah SD dan murid SD bahwa kami membuka Bimbel Gratis yang berlokasi di Posko KKn kami. Setelah hari itu kami ditawarkan untuk mengikuti senam Di TK pada hari Jum'at, untuk Minggu pertama ini kami belum terlalu aktif. Alhamdulillah banget kami dapat pak lurah, ketua LPM, dan lain lain sangat sangat humble, Nerima kami dengan sangat baik dan selalu memantau kegiatan kami selama di KKN.

Masuk diminggu kedua panggilan untuk mengajar sudah mulai berdatangan, dan kami pun mulai membagi kelompok siapa yang di MTS siapa yang Di SD, walaupun ternyata SD sangat konsisten untuk menggunakan jasa dan bantuan kami hingga akhir. Setelah di sekolah pada pagi hari kami lanjut untuk mengajar TPA di sore hari, ada yang dari jam 1-2 ada pula jam 4-5. Dan kamu mengajar di 4-5 TPA, dan bimbel kami buka pada hari Sabtu dan Minggu saja.

Sebelum aktif beraktivitas kami menemukan 2 manusia yang sampai saat ini setia menemani kami, mereka berdua adalah anak mudanya Sanga-sanga muara yang menjabat sebagai ketua dan wakil ketua Karang Taruna. Yang pertama ketuanya bernama

M.Syahrul Buban dan Wakil yaitu Rizki Erlangga, merekalah yang setia menemani kami. Darii sebelum KKN sudah memberikan informasi, hingga kami first time ketemu di hari kelima kami menetap diSanga-sanga muara. Setelah pertemuan pertama itu kami saat jalan atau melakukan kegiatan selalu bersama mereka , bahkan mereka sudah menjadi seperti anggota KKN juga xixi.

Dari situ mulailah kami sibuk dengan berbagai kegiatan masing-masing dari mengajar, perkenalan ke warga, menyiapkan berbagai kegiatan dan lain-lain. Disana juga warganya Sangat sangat walcome dengan kedatangan kami, kami disambut dan diperlakukan dengan sangat ramah dan baik, kami sangat sering dilibatkan di kegiatan mereka baikper RT ataupun individu. Di Kelurahan Sanga-sanga juga sangat sering mengadakan pengajian, majelaisan dan yakinan baik dari kelompok wanita peruba bahkan yang campuran dan kami selalu di untang untuk ikut serta didalam kegiatan itu dan kegiatan itu sangat rutin dilakukan disetiap Minggu.

Ada satu saat kami mengadakan kegiatan pawai obor dan itu sangat mendadak H-3 baru kita siapkan, dan dapatkan sehingga kita tidak ada persiapan sama sekali, namun kami mahasiswa KKN sangat kagum dengan antusias para masyarakat Sanga-sanga muara dalam pawai obor ini dalam rangka menyambut tahun baru Islam , semua hadiah dan doorprizenya sumbangan dari warga dan itu benar benar banyak , dari uang, sembako, trophy dan perlengkapan lainnya seperti baju ,kopiah sejadal dll . Saya yang sebelumnya belum pernah melihat warga yang seantusias ini jadi terharu kebetulan saya yang ambil alih serah terima sumbangan.

Tiba dimalam kegiatan pawai obor dan pesertanya diluar dugaan , banyak dan ramai sekali. Dimalam itu mereka setiap RT mengeluarkan kreatifitasnya masing-masung untuk membuat

kostum yang paling keren, ramai, kreatif dll. Mereka sangat antusias kegiatan itu dilakukan dari ba'da isya yaitu pada pukul 20.00 hingga selesai, pada saat itu kami selesai sampai pukul 23.00 sangking banyaknya hadiah yang sudah disumbangkan oleh masyarakat, MasyaAllah.

Setelah kegiatan pawai obor ada juga kegiatan yang dinamakan "Bubur Asyura" dan kegiatan ini dilakukan disetiap RT , jadi setiap RT masing" membuat acara ini bergilir dan luar biasa sangat kompak , gotong royong untuk memasak sama sama, setelah memasak berdoa bersa kemudian makan dan yang paling keren mereka membawa wadah masing-masing untuk membawa pulang bubur Asyura itu. Setelah kegiatan bubur Asyura ada pula perlombaan mancing dan Catur yang diadakan oleh panitia yaitu beberapa tokoh masyarakat setempat x Mahasiswa KKN uinsi.

Setelah itu kami juga mengunjungi posyandu yang ada di Sanga-sanga muara , disana terdapat 6 posyandu , disitu kami membantu menimbang, mengukur tinggi badan pemberian vitamin, sosiali stanting dan lainnya. Adapun kunjungan yang kami lakukan yaitu kunjungan Salah satu kegiatan UMKM yaitu pembuatan Amplang ikan bandeng di RT 7 Sanga-sanga muara.

Setelah beberapa perlombaan dewasa yaitu lomba mancing dan catur kami mahasiswa KKN dan panitia perlombaan 17 yaitu masyarakat sekitarnya juga membuat lomba khusus anak-anak seperti makan kerupuk, balap karung, balap kelereng dan 6 lomba lainnya , lomba ini sangat menguras tenaga, emosi dan lainnya xixi. Dibawah terik matahari muara kami melaksanakan kegiatan perlombaan itu dengan semangat dan perlombaan itu berlangsung selama 4 hari. Setelah selesai dilanjutkan dengan RT 2 membuat perlombaan orangtua dan anak anak, disusul oleh RT 6 , kemudian disusul oleh RT 07 x RT 01. Setelah semua kegiatan perlombaan finish kami diajak nongki oleh warga RT 07 dan RT 07

dan tanpa banyak wacana kamipun langsung diajak mantai 2 hari kemudian xixi, MasyaAllah baik baik banget kan masyarakat disana .

Ohiya selama KKN saya mendapatkan 2 teman perempuan yang benar benar sering membantu saya dari hal kecil hingga hal besar ,yaitu Fira dan Ika. Kalau sama fira netral kalau sama Ika udahlah yaa senggol bacok awokwokwwok, kemana mana berdua ,masak berdua ,makan berdua ngemil berdua apa apa berdua , entah berawal dari mana kedekatan kami padahal awal ketemu bener bener saling acuh tak acuh huhu syedih..

Akhirnya tibalah dimana hari kita persiapan untuk perpisahan, dimana disaat semua proker sudah kita jalankan, semua pengabdian sudah kami laksanakan , bahkan kami sudah ada yang menjadi seperti seorang guru karena setiap hari mendapatkan telpon untuk mengajar xixi , bahagia sedih campur aduk , dihari menjelang perpisahan kami anggota KKN belanja dan mempersiapkan makanan untuk perpisahan nanti tidak lupa selalu ada bantuan dari 2 anggota kami xixi, ada pula sumbangan dana dan sumbangan berupa bahan mentah dan bahan Mateng dari beberapa warga disana. Huhhh sungguh sedih krna kami akan berpisah , tapi begitulah setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. Sedih kalau diingat krna selama KKN saya merasa mendapatkan keluarga baru, yang sering mengingatkan saya untuk banyak kebaikan , mengingatkan saya untuk hal hal positif, mengingatkan saya tentang banyak hal apalagi saya adalah satu satunya manusia paling pelupa di Posko xixi. Apalagi anak laki laki di posko kami 5 (3 orang anak kkn + 2 orang anggota karang taruna) org ini yang selalu gercep kalau disuruh apa aja ,yang selalu setia mendengarkan ceritaku , selalu menjadi teman ketawaku huhuhu thanks untuk klean semuaa yang kalau disuruh selalu gercep. Terimakasih juga buat ka Wiwi salah satu bestie

perempuan kami dari karang taruna yang MasyaAllah sangat care sama adik-adiknya huhu.

Tibalah dihari ke 45 , waktu kami untuk berpamitan ke SD , kemasyarakatan yang pernah berinteraksi dengan kami. Saat



pulang pun kami diantar oleh 2 bestie kami xixi. THANKS FOR EVERYTHING



CHAPTER IV KISAH ABDI KAMI DI KOTA JUANG

“Menginjak semester 7, sudah menjadi ketentuan kampus bahwa mahasiswa semester 7 tidak lagi melakukan perkuliahan tatap muka, tetapi sudah mulai terjun ke masyarakat melalui KKN (kuliah kerja nyata), Kota Juang Sanga-sanga tempat kami mengabdikan, lebih tepatnya yakni Sanga-sanga Muara. Daerah yang merupakan kecamatan terkecil di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.”



Oleh: Komala Dewi Kartika

Kisah Abdi Kami di Kota Juang

Tentang KKN Kami, Pengabdian Masyarakat di Kota Juang Sanga-sanga

“Gapailah pendidikan setinggi mungkin, kemudian kembalilah kepada masyarakat untuk memberikan kebaikan.”

Menginjak semester 7, sudah menjadi ketentuan kampus bahwa mahasiswa semester 7 tidak lagi melakukan perkuliahan tatap muka, tetapi sudah mulai terjun ke masyarakat melalui KKN (kuliah kerja nyata) dan PKL (praktek kerja lapangan) untuk mengabdikan, membantu desa, bersosialisasi yang baik dan melihat seperti apa gambaran pekerjaan sesuai dengan program studi yang telah diampu selama kurang lebih 6 semester terakhir.

Kuliah kerja nyata, adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia, dan biasanya bertempat di daerah setingkat desa, dalam hal ini kampus kami yang menentukan dimana nantinya kelompok KKN kami akan ditempatkan. Kota Juang Sanga-sanga adalah tempat kami mengabdikan, lebih tepatnya yakni Sanga-sanga Muara. Sekelompok mahasiswa yang beranggotakan 5 mahasiswa FTIK (fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan), 2 mahasiswa FEBI

(fakultas ekonomi dan bisnis Islam) dan 1 mahasiswa FUAD (fakultas usuluddin adab dan dakwah).

Agak kurang rasanya jika tidak tahu secara langsung nama dari masing-masing anggota kami, berikut nama-nama beserta divisinya:

1. **Rudhy Febriandi.** Ketua kelompok KKN.
2. **Mita Indriani.** Sekretaris kelompok KKN.
3. **Indah Lestari.** Bendahara kelompok KKN.
4. **Siti Rohmatun Nissa.** Humas kelompok KKN.
5. **Komala Dewi Kartika.** Humas kelompok KKN.
6. **Herryudha.** Pubdok kelompok KKN.
7. **Fira Waty.** Pubdok kelompok KKN.
8. **Afif Hudzaifah.** Perlengkapan kelompok KKN.

Kami sempat mengira bahwa tempat kami KKN nanti adalah Sangatta, karena nama Sanga-sanga sedikit mirip dengan Sangatta. Yang terlintas dipikiran kami kala itu adalah jarak yg sangat jauh akan kami tempuh untuk dapat sampai di tempat KKN. Ternyata tidak, daerah tempat kami KKN termasuk wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, tepatnya di ujung Kecamatan Sanga-sanga, yakni kelurahan Sanga-sanga Muara. Tempat yang lekat dengan logat Banjar dan kegiatan keagamaannya yang masih sangat aktif di tengah gempurnya modernisasi.

Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung selama satu sampai dua bulan, dan kampus kami memberikan waktu pelaksanaan KKN selama 45 hari. 19 Juli sampai dengan 1 September 2022, 45 hari yang sangat berkesan, sangat memberikan pengalaman baru, keluarga baru serta penganalan budaya baru. Pengalaman baru, banyak pengalaman berharga yang kami dapatkan selama melaksanakan KKN di Sanga-sanga Muara, mulai dari pengalaman mengikuti kegiatan keagamaan bersama warga lokal, mengajar di sekolah maupun di TP Al-Qur'an, mengikuti proses pembuatan

jajanan lokal bersama UMKM setempat, berorganisasi, kepanitiaan, dan masih banyak lagi. Oiya, satu lagi pengalaman yang berkesan yang harus diceritakan di dalam book chapter ini yakni kami diajak untuk menarik kapal tongkang menggunakan kapal nelayan menyusuri sungai Sarijaya sampai Sanga-sanga Muara. Pertama kalinya kami melihat proses batu bara dinaikkan ke atas kapal serta ikut menarik kapal tongkang yang berisikan batu bara, yang biasanya hanya melihat dari jauh kini ada di depan mata kami.

Keluarga baru, keluarga yang berawal dari menjalin kerjasama dengan staff perangkat desa di kantor kelurahan, membantu guru-guru SDN 012 Sanga-sanga Muara serta bekerjasama dengan karang taruna, LPM dan tokoh masyarakat kelurahan Sanga-sanga Muara dalam melaksanakan program kerja kami selama KKN. Ucapan terima kasih saja sungguh tidak cukup untuk diberikan atas bimbingan, bantuan dan segala yang telah mereka berikan kepada kami. Menjalिन kerjasama bukanlah hal mudah, terlebih bagi kami yang merupakan pendatang di daerah tersebut. Kerjasama dalam mengsucceskan lomba kemerdekaan, pawai obor 1 Muharram, lomba memancing dan lomba-lomba lainnya membuat kami semakin memiliki hubungan layaknya keluarga. Setiap malam mengadakan rapat dan terjamu dengan baik di rumah ibu kami, ibu Aspiyah. Ibu yang telah menganggap kami seperti anak beliau sendiri, beliau bilang karena kami seumuran juga dengan anak kandung beliau haha.

Pengenalan budaya baru, banyak budaya baru yang kami jumpai disana. Mayoritas suku masyarakat disana adalah suku Banjar dapat dilihat dari logat Banjar yang melekat di tengah masyarakat Sanga-sanga Muara. Yang lucunya, masyarakat yang bersuku selain banjar pun jika berbicara sangat terdengar seperti orang Banjar, sehingga sulit membedakan apa suku asli mereka

sebelum kita bertanya langsung. Masyarakat disana juga terbiasa dengan kegiatan keagamaan dan perayaan-perayaan hari besar Islam, atau bisa dibilang sudah melekat dan menjadi budaya. Dengan demikian kami merasa lebih terbantu dalam menjalankan proker keagamaan di kelurahan Sanga-sanga Muara.

Tentang Sanga-sanga Muara, Kota Juang yang Kini Terkepung Tambang

"Tanah berselimut sejarah

Berjuang dalam tumpah darah

Lalu terkepung gelisah"

Apa yang pertama kali terlintas dipikiran kalian ketika mendengar kata "Kota Juang"? Apakah kota tersebut adalah kota dengan sejuta sejarah perjuangan para pahlawannya? Apakah kota juang merupakan julukan karena kota tersebut merupakan saksi dari tumpah darah para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan kota Sanga-sanga? Biar kami ceritakan sedikit tentang daerah tempat kami mengabdikan yakni Sanga-sanga Muara, tapi sebelum itu mari kita bahas asal muasal mengapa Sanga-sanga lekat dengan julukan kota juang, bacalah kisah berikut ini:

Malam baru hendak pergi ketika para pejuang mulai menyerbu tangsi Belanda. Serangan yang dimonitori Barisan Pembela Rakyat Indonesia itu berhasil. Tentara Belanda yaitu KNIL beserta pegawai BPM yang tidak pro-RI, ditawan para pejuang. Pada pagi tanggal 27 Januari 1947 pukul 06:00, bendera Belanda di kantor Sanga-sanga diturunkan. Pejuang merobek bagian biru bendera lalu menaikkan merah putih.

Tiga jam kemudian polisi Belanda tiba di Sanga-sanga dengan kapal, kontak senjata dengan para pejuang pun tidak dapat terhindarkan. Para pejuang yang telah merencanakan penyerangan sejak lama berhasil mengalahkan pasukan Belanda. Bahkan sampai

tiga hari kedepan sang Merah Putih masih berkibar gagah dilangit Sanga-sanga.

Sampai pada 29 Januari 1947, Belanda tak kekurangan akal. Penjahar memakai taktik kuda troya untuk mengelabui para pejuang. Pada mulanya, tentara Belanda berlabuh di Muara Sanga-sanga dengan kapal yang menggunakan bendera merah putih. Mengira isi kapal adalah bantuan para pejuang dari Balikpapan, rakyat Sanga-sanga menyambut dengan sangat gembira. Yang terjadi berikutnya sungguh tragis, dari dalam kapal ribuan peluru ditembakkan. Para pejuang yang sudah kalah posisi tertinggal pula dalam jumlah dan persenjataan. Sekitar 200 pejuang harus menghadapi 350 tentara Belanda bersenjata lengkap.

Setelah peristiwa yang menewaskan ratusan pejuang itu, tentara Belanda perlahan menguasai distrik demi distrik di Sanga-sanga. Pejuang yang selamat ditangkap, disiksa dan dibunuh. Darah mereka membasahi tanah Sanga-sanga yang menjadi saksi betapa kemerdekaan Indonesia dipertahankan lewat darah dan nyawa.

Demikian kisah asal muasal mengapa Sanga-sanga disebut sebagai kota juang. Sanga-sanga merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang tersebar di 5 kelurahan, yakni kelurahan Sanga-sanga Dalam, Sarijaya, Sanga-sanga Muara, Kelurahan Jawa dan Pendingin. Kecamatan Sanga-sanga menorehkan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan lewat sebuah peristiwa yang dikenal dengan nama Peristiwa Merah Putih pada tanggal 27 Januari 1947. Untuk mengenang peristiwa bersejarah itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur bersama Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara selalu menggelar upacara peringatan peristiwa Merah Putih setiap tanggal 27 Januari.

Selain itu, dibangun pula monument, tugu serta sebuah museum untuk mengenang peristiwa tersebut salah satunya

yakni Monumen Pertahanan Merah Putih yang terletak di Sanga-sanga Muara. Monument Pertahanan Merah Putih seringkali digunakan untuk mengadakan lomba-lomba seperti lomba kemerdekaan 17 Agustus, lomba keagamaan, lomba anak-anak dan lain sebagainya. Bersebrangan dengan Monumen Pertahanan Merah Putih terdapat sebuah masjid, yakni masjid Nurul Haq yang merupakan pusat tempat beribadah sekaligus kegiatan keagamaan di Sanga-sanga Muara karena letaknya yang strategis yakni berada di tengah wilayah Sanga-sanga Muara.

Mari kita beralih membahas pertambangan yang ada di Sanga-sanga. Kehadiran perusahaan tambang memang cukup menggiurkan perekonomian Sanga-sanga, terlebih lagi sumber daya manusia yang mereka ambil adalah warga lokal. Namun, dengan maraknya pembangunan perusahaan tambang, bencana demi bencana lingkungan berdatangan. Pada 4 November 2013, sepanjang 200 meter badan jalan di Kelurahan Sarijaya ambruk. Aktivitas pertambangan CV Amelia Energi diduga menjadi penyebab terisolasinya warga dari dua kelurahan di 19 RT. Masih pada 2013, tepatnya pada bulan Agustus, pengerukan batu bara menyebabkan seorang anak meninggal. Seorang anak berumur 11 tahun yang tinggal di RT 04 Kelurahan Jawa ditemukan meninggal di lubang bekas galian tambang di Sanga-sanga.

Pada 2013 pula, media lokal Kaltim melaporkan SMA 1 Sanga-sanga dikepung tambang. Di sekeliling sekolah, penggalian batu bara berlangsung kurang dari 100 meter sebagaimana disyaratkan dalam peraturan menteri lingkungan hidup. Peristiwa terakhir pada Kamis, 29 November 2018, pertambangan batu bara lagi-lagi diduga menyebabkan longsornya 50 meter badan jalan di kawasan Sanga-sanga. Lima rumah terbenam longsor dan akses kedua kecamatan sempat terputus. Sampai titik inilah perjalanan

panjang Sanga-sanga Kota Juang yang sekarang harus berjuang dari dampak kepungan tambang.

Sekian sejarah singkat Sanga-sanga Kota Juang berdasarkan beberapa sumber serta kisah singkat perjalanan kelompok KKN kami menurut sudut pandang penulis. Sungguh pengalaman berharga yang kami dapatkan sangat tidak cukup jika dituangkan hanya dalam satu karya, *book chapter* ini hanya menceritakan sedikit dari jutaan kenangan yang dapat kami tuangkan dalam bentuk tulisan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kata-kata maupun bahasa yang kurang berkenan dalam penulisan *book chapter* ini.

See you in another story~





CHAPTER V KAMI DI ANTARA MEREKA

“Sanga-sanga muara merupakan salah satu kelurahan bagian dari kecamatan Sanga-sanga. Masyarakat sanga-sanga muara juga mayoritas beragama islam, dan mereka masih sangat menjunjung tinggi tradisi-tradisi keagamaan dan sosial. Di sangat-sangat muara terdapat beberapa peninggalan bersejarah seperti goa Jepang, monumen merah putih.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh: Siti Rohmatun Nissa

Kami Di Antara Mereka

Halo nama saya Siti Rahmatun Nissa semua orang yang mengenal saya mungkin akan memanggil nama saya Nissa. Saya dari prodi manajemen pendidikan Islam dan menjadi salah satu mahasiswa UIN Samarinda. Domisili saya dari tanah Paser yaitu lebih tepatnya di daerah olung. Saya masih semester 7 yang akan ditugaskan untuk melakukan kuliah kerja nyata atau KKN di daerah yang belum pernah saya dengar namanya apalagi tempatnya yaitu daerah sanga-sanga muara.

Kuliah kerja nyata atau KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan baik secara sosial maupun keagamaan pada jangka waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 45 hari dimulai dari tanggal 18 Juli sampai tanggal 31 Agustus 2022 bertepatan di salah satu kelurahan yang ada di Kutai Kartanegara yaitu daerah sanga-sanga muara. Pertama kali menginjakkan kaki di daerah sanga-sanga muara saya sangat terkejut karena di luar ekspektasi mungkin kita akan berhadapan dengan



jalan rusak, penduduk yang sedikit, dan sistem jual beli yang sulit didapat. Akan tetapi hal tersebut sebaliknya sanga-sanga muara adalah salah satu kelurahan yang ramai tempatnya, ramah orangnya, aktif dalam kegiatannya baik itu secara sosial ataupun keagamaan, dan juga memiliki kekompakan yang sangat kuat di setiap masyarakat di daerah sanga-sanga muara tersebut.

Pada semester 7 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memberikan sebuah tugas untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dari kampus untuk melakukan kegiatan KKN. Seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan agama dan prodi dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar di berbagai desa dan kelurahan. Dalam satu kelompok terdiri dari 8 orang mahasiswa.

Saat itu kami berangkat dari jam 09.00 pagi untuk berkumpul di kantor kelurahan sanga-sanga muara dengan membawa perabotan dan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Kami bersama menggunakan kendaraan sepeda motor untuk menuju lokasi KKN. Pertama KKN kami disambut baik oleh staf kelurahan sanga-sanga muara kemudian bapak lurah mengajak kami untuk rapat penerimaan KKN di kelurahan sanga-sanga muara. Setelah itu kami diantar menuju posko tempat kami tinggal selama 45 hari, lokasinya berada pas di belakang kantor kelurahan ada dua posko yang bersebelahan posko UKM dan posko PKK.

Lanjut berdirinya waktu ada beberapa kesan yang dapat saya ambil dari kegiatan selama KKN banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama 45 hari. Pengalaman yang berkesan yaitu ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda akan tetapi perbedaan itu membuat kami lebih akrab yang awalnya tidak mengenal satu sama lain menjadi rasa persaudaraan dan kekeluargaan yang erat.

Selanjutnya kesan yang lain yaitu berinteraksi dengan anak-anak mencoba berkenalan bercerita dan bercanda tawa. Salah satu program kerja yaitu memberikan sebuah pengalaman belajar untuk anak-anak baik dari TK sampai mts. Banyak sekali anak-anak yang juga berpartisipasi dalam proker KKN ini. Mereka setiap harinya selalu datang ke posko untuk belajar bersama. Selain itu saya dan



teman-teman membuat program bimbel untuk anak-anak dan juga membantu mengajar-mengaji di setiap masjid, di kelurahan sanga-sanga muara 100% mayoritas Islam mereka masih sangat kental dengan budaya keagamaan dan salah satunya peduli terhadap anak-anak untuk belajar mengaji yang dilakukan di setiap masjid setiap hari.

Salah satu dari bidang keagamaan yaitu adanya rutinan majelis di setiap minggunya di mana hal ini bergilir untuk semua masjid dan Mushola yang ada di daerah sanga-sanga muara kegiatannya





pun dilakukan ada yang pagi dan ada yang malam dalam hal ini kami mendapatkan kultum setiap minggunya saya dan anggota teman-teman KKN turut hadir untuk mendengarkan dan belajar bersama dalam bidang keagamaan.

Bertepatan pada bulan Agustus hari kemerdekaan warga sanga-sanga muara sangat antusias dengan kegiatan yang diadakan oleh KKN. Mulai dari membuat kegiatan perlombaan kecil sampai adanya pawai yang melibatkan semua warga sangat-sangat muara.

Selama 45 hari jujur raga ini memang sudah lelah tetapi melihat bahwasannya sudah berada di. Yang mendewasakan teringat lagi hal-hal yang ingin dicapai semangat pun tumbuh dan rasa lelah pun hilang.

Sangat-sangat muara dikelilingi oleh pertambangan yang cukup luas dan banyak, mereka memiliki wilayah yang sangat mahal harganya. Selain itu mereka juga memiliki monumen yang cukup luas tepatnya di tengah-tengah kelurahan sanga-sanga muara di depannya ada masjid besar dan di belakang terdapat dermaga kapal dan sebelahnyanya rumah warga, banyak juga peninggalan bersejarah di daerah kelurahan sangat-sangat muara salah satunya adalah goa Jepang yang menjadi peninggalan zaman penjajahan.

Selanjutnya ada juga kesan yang tak pernah dilupa yaitu ada beberapa RT yang lumayan jauh sekitar 2 kilo akan tetapi mereka tidak mendapatkan akses jalan yang baik ketika musim hujan jalanan sangat rusak parah karena dilewati oleh mobil-mobil pertambangan hal tersebut membuat banyak anak-anak tidak dapat turun sekolah karena jalan tidak dapat dilewati atau bahkan mereka akan terlambat ke sekolah.



Dalam kegiatan keagamaan kelurahan sanga-sanga muara setiap bulan Muharram sungguh sangat meriah semua masyarakat turut berpartisipasi dalam memperingati Muharram di mana kegiatan ini diramaikan dengan pawai perlombaan anak-anak door prize serta membuat bubur Asyura bersama-sama di setiap RT jadi setiap RT di sanga-sanga muara akan mengadakan gotong royong pembuatan bubur Asyura di mana bubur Asyura ini adalah sebagian dari ciri khas tradisional yang masih sampai sekarang setiap tahun dilaksanakan dengan antusias masyarakat.



Setelah 45 berlalu kami harus meninggalkan tempat kami membantu sebuah kelurahan yang menurut hari sungguh sangat singkat akan tetapi di dalamnya memiliki berbagai cerita yang

belum pernah saya rasakan sebelumnya. Kelurahan sanga-sanga muara telah menerima kami dengan baik serta mengajari kami bagaimana hidup dengan banyak orang dan menghadapi beberapa permasalahan yang mendewasakan pikiran serta fisik saya.

Hari perpisahan telah datang sehari sebelum saya pulang anak-anak mengajak beberapa tokoh masyarakat di sana yang menurut kita dekat dengan anggota KKN mengadakan makan bersama dalam rangka makan terakhir perpisahan dengan tokoh masyarakat sanga-sanga muara. Hal ini kami senang dan juga sedih karena bahagia melihat berkumpul bercanda bertawa saling bercerita dan saling mengungkapkan kesan dan pesan selama 45 hari di kelurahan sangat-sangat muara

Pagi tepat di jam 08.00 anggota KKN bersiap-siap untuk menyerahkan cinderamata kenang-kenangan yang akan diberikan kepada sekolah SD kami pun tak kuasa menahan air mata karena harus berpisah dengan adik-adik yang mengisi setiap hari-hari kami di posko KKN. Singkat cerita sebentar tapi meninggalkan sejuta kenangan dan kenangan itu tidak pernah akan saya lupakan



karena dari hal tersebut kami merasakan apa arti itu kebersamaan bermusyawarah dan juga toleransi antar pendapat sekian cerita dari saya selamat jumpa.





CHAPTER VI

KISAH PENGABDIANKU DAN UMKM

“Kisah Pengabdianku dan UMKM, dimulai dari mendampingi Nelayan, Pelajar, hingga UMKM, setiap kelompok mahasiswa KKN memiliki cara tersendiri untuk memberikan warna di daerah pengabdiannya”



Oleh: Firawaty

Kisah Pengabdianku dan UMKM

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh.

Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah soft skill yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Kelurahan Sanga-sanga Muara, Kecamatan Sanga-sanga . Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Kelurahan Sanga-sanga Muara merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Mayoritas penduduk di Kelurahan Sanga-sanga Muara bermata pencaharian sebagai

Nelayan. Selain bekerja sebagai Nelayan, penduduk di Sanga-sanga Muara juga membuat usaha seperti makanan. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN-Reguler Sanga-sanga Muara untuk mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya digital marketing dalam menjalankan suatu usaha.

Tetapi disini ada kendala tentang kurangnya minat para pemuda dalam meningkatkan kualitas dan pemasaran produk UMKM di Kelurahan Sanga-sanga Muara juga menjadi masalah yang belum terselesaikan untuk memasukan produk di pasar nasional. Para anggota UMKM juga masih mengalami kesulitan untuk memasarkan serta meningkatkan jumlah pemasaran agar meningkat. Tidak hanya itu kurangnya sosialisasi pemasaran berbentuk Digital Marketing terhadap masyarakat dalam memasarkan produk UMKM tersebut juga menjadi masalah Kelurahan. Belum adanya sarana dan prasarana mewadahi untuk mensupport jalannya usaha para pelaku UMKM. Ada beberapa faktor lain yang menghambat berjalannya UMKM Kelurahan Sanga-sanga Muara. Diantaranya kurangnya promosi, kurangnya perhatian oleh aparat setempat akan potensi dalam Kelurahan Sanga-sanga Muara tersebut, dan semangat atau mindset (pola pikir) masyarakat yang masih kurang dalam memajukan Kelurahan berbentuk UMKM. Seharusnya pihak Kelurahan juga dapat melakukan berbagai pelatihan, sosialisasi, atau study banding mengenai produk para pelaku UMKM di Kelurahan Sanga-sanga Muara.

Meningkatkan minat pemuda dalam mengembangkan produk UMKM di Kelurahan juga dapat dilakukan dengan cara pelatihan di lingkungan, muatan lokal atau ekstrakurikuler yang dapat menambah pengalaman serta kemampuan modal awal masyarakat dari tingkat pendidikan melakukan usaha Produk

UMKM. Namun memang, kesuksesan membutuhkan proses yang panjang dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, kami menjumpai permasalahan seperti kurangnya peran karang taruna untuk ikut serta mendampingi para pelaku UMKM. Mereka merupakan wadah pengembangan generasi muda non-partisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Kelurahan dan komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Jadi, andil mereka sebenarnya sangat dibutuhkan.

Tidak dapat dipungkiri, masih terdapat beberapa usaha yang tidak ingin ambil pusing dan masih ingin tetap stuck pada zona nyamannya untuk memproduksi produknya dengan tidak memasarkan di media sosial karena usahanya masih dikelola sendiri dan belum memiliki karyawan dan masih belum berani untuk membuat stok yang banyak. Tetapi, kelompok KKN meyakinkan dan mensosialisasikan bagaimana dunia media sosial jika digunakan untuk melakukan sebuah berbisnis akan sangat menguntungkan nantinya bagi para pelaku UMKM nantinya.

Peran generasi muda Kelurahan Sanga-sanga Muara sebetulnya sangat diperlukan untuk mendampingi UMKM pasca kami selaku tim pengabdian masyarakat di Kelurahan Sanga-sanga Muara telah selesai melakukan KKN di Kelurahan Sanga-sanga Muara, dalam hal membantu mengatasi masalah yang dihadapi pelaku UMKM dengan pengetahuan yang memadai seperti teknik pemasaran, promosi serta Packaging produk yang dibuat. Dengan ketersedianya Jaringan televisi, telepon, bahkan juga jaringan internet sudah cukup baik di Kelurahan ini. Dengan begitu masyarakat lebih mudah mendapatkan referensi informasi tentang dunia marketing dan pengetahuan tentang dunia teknologi sekarang.

Contoh Ibu Juriah adalah salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang Makanan. Permasalahan yang di hadapai oleh Ibu Juriah adalah beliau agak sulit untuk memasarkan Kerupuk Amplang nya disekitar Kelurahannya. Selama ini beliau hanya melakukan pembuatan Amplang jika ada pemesanan dari warga yang sudah mengenal produknya dan ketika tidak ada pesanan beliau tidak membuatnya. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Juriah kami mencoba memberikan solusi dengan cara memasarkan melalui Online.

Selama kami melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat kami pastinya tidak terlepas dari berbagai masalah yang ada. Ada beberapa hal yang melatar belakanginya yaitu tentang pemasaran produk UMKM yang ada di Sanga-sanga Muara yang kurang meluas dan label produk UMKM yang tidak paten dan masih kurang dikenal oleh konsumen secara luas. Sehingga produkproduk para pelaku UMKM ini menjadi susah dalam penjualannya dikarenakan produk mereka masih belum dikenal secara luas dan masih asing bagi para konsumen luar. Oleh sebab itu mengapa pentingnya Digital Marketing yang menarik dalam melakukan pemasaran produk secara luas, agar konsumen bisa mengenal produk kita dan menjadi tertarik akan produk kita melalui pemasaran tersebut.

Program kerja dari kelompok kami ini memiliki tujuan untuk mengangkat dan mengembangkan potensi yang ada di Kelurahan Sanga-sanga Muara khususnya potensi dalam sektor perekonomian seperti yang sudah dijelaskan di atas, keterlibatan kami disini, membantu memberikan wadah untuk memasarkan dan mempromosikan produk unggulan yang dimiliki oleh para pelaku usaha, memberikan arahan bagaimana cara mempacking produk tersebut agar lebih menarik, dan cara mengambil gambar

yang mudah dan dengan peralatan yang sederhana serta mudah didapat.

Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Sanga-sanga Muara ini. Mulai dari mendapatkan teman baru, mendapatkan banyak ilmu mulai dari ikut mengajar anak sd bersama temean-teman. Belajar juga tentang bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat Kelurahan Sanga-sanga Muara dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain tentang perbedaan pendapat untuk suatu hal.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca ini dan saya berharap kedepannya untuk Kelurahan Sanga-sanga Muara menjadi lebih baik sebagai Kelurahan yang mandiri dan produktif dalam melakukan penjualan dan pemasaran produk aamiin.





CHAPTER VII

MENDAPATKAN KELUARGA BARU YANG MENGASYIKKAN

“Keluarga yang asik, walaupun sejak awal pertemuan kita saling acuh satu dengan yang lain ketika bertemu, ini merupakan perihal lazim, namanya saja baru pertama kali bertemu. Seluruh perbedaan yang terdapat pada awal sampai akhir KKN, kelompok kita senantiasa akur dalam perihal apapun. ”



Oleh: Herryudha

Mendapatkan Keluarga Baru yang Mengasyikkan

Hai gimana kabarnya? Baik-baik saja kan. Kenalin Aku Herryudha dari UINSI Samarinda yang memilih Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang direkomendasikan oleh pihak Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler). Kegiatan ini ialah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat yang mana memiliki tujuan untuk ikut handil dalam kegiatan masyarakat di suatu tempat lokasi tertentu. Tidak hanya pengabdian terhadap masyarakat, Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) pula ialah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan PKL dan Skripsi. Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) sendiri mempererat mahasiswa-mahasiswi dari berbagai jurusan maupun fakultas yang berbeda dengan tiap-tiap program studi dan keahlian yang dipunya.

Penerapan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) sendiri berjalan sepanjang 45 hari, yang mewajibkan kita mahasiswa-mahasiswi untuk berdiam disitu serta menyesuaikan diri dengan apa yang terdapat di Kelurahan Sanga-sanga Muara. UINSI Samarinda sebagai penyelenggara kegiatan pada tahun ini dilakukan secara Offline, yang dimana kita ketahui beberapa tahun belakangan ini dunia sedang di landa wabah Covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan di laksanakan secara online dan

Alhamdulillah pada tahun ini 2022 UINSI Samarinda mengadakan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) 100% secara offline, yang dimana waktunya bertepatan pada 18 Juli hingga dengan 31 Agustus 2022. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) yang dituaskan di Kelurahan Sanga-sanga Muara, Kecamatan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Semua mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) berjumlah 1448 orang. Semua mahasiswa dipecah menjadi 174 lokasi dengan jumlah peserta perlokasi terdiri dari 8,9 hingga 10 orang dalam 1 kelompok serta didampingi oleh satu DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Aku termasuk dalam peserta yang berada di Kelurahan Sanga-sanga Muara, dengan jumlah peserta 8 orang. Terdiri dari perempuan 5 orang dan laki-laki 3 orang. Berasal dari 3 Fakultas yang berbeda yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) 5 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 2 orang dan Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah (FUAD) 1 orang. Nama anggota kelompok Kelurahan Sanga-sanga Muara yaitu Aku sendiri Herryudha dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Afif Hudzaifah dari Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Firawaty dari Program Studi Perbankan Syari'ah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Indah Lestari dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Komala Dewi Kartika dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Mita Indriani dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Rudhy Febriandi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Siti Rohmatun Nissa dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Peristiwa yang terdapat dalam obrolan yang Aku lakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan pak Lurah Mispan, bahwasannya Kelurahan Sanga-sanga Muara ialah salah satu 5 Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Sanga-sanga dan Sanga-sanga sendiri menggoreskan memo asal usul perjuangan bangsa Indonesia dalam menjaga kemerdekaan lewat sebuah peristiwa heroik yang dikenal dengan sebutan Peristiwa Merah Putih pada tanggal 27 Januari 1947. Perjuangan ini pun akhirnya berhasil pada pukul 09:00 WITA Kecamatan Sanga-sanga sukses dikuasai pejuang, diisyaratkan dengan diturunkannya bendera Belanda di Kelurahan Sanga-sanga Muara oleh La Hasa.

Di Tahun 2022, warga Kelurahan Sanga-sanga Muara mencapai 961 Kepala Keluarga. Kelurahan Sanga-sanga Muara memiliki batas wilayah tersendiri yaitu pada wilayah sebelah utara berbatasan dengan Sungai Sanga-sanga (Seberangnya Kelurahan Batuas, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda), sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Pendingin, sebelah timur berbatasan dengan Sungai Sanga-sanga (Seberangnya Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara) dan bagian sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sarijaya. Luas Kelurahan Sanga-sanga Muara sebesar 35,81 Km². Mata pencaharian yang terdapat di Kelurahan Sanga-sanga Muara adalah Nelayan, Petani, Berdagang dan Berkerja pada tambang batu bara.

Banyak ilmu serta pengalaman yang aku dapat selama Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) yang tidak akan pernah Aku dapat di lokasi lain dengan waktu yang sama, pengalaman awal yang aku dapat ketika aku disatukan dengan fakultas yang berbeda serta Prodi yang berbeda. Perbedaan itulah yang membuat kita lebih bersahabat, serta lebih saling menghargai perbedaan dari masing-masing fakultas dan prodi. Walaupun sejak

awal pertemuan kita saling acuh satu dengan yang lain ketika bertemu serta ketika Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler), ini merupakan perihal lazim, namanya saja baru pertama kali bertemu. Tetapi sifat acuh itu berganti jadi rasa persaudaraan yang erat serta tidak terdapat kecanggungan yang terdapat di antara kita.

Sepanjang Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) berjalan, kita tidaklah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Perbankan Syari'ah, Ekonomi Syari'ah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Manajemen Pendidikan Islam sepanjang Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler). Kita merupakan peserta Kelurahan Sanga-sanga Muara. Seluruh perbedaan yang terdapat pada awal sampai akhir KKN, kelompok kita senantiasa akurat dalam perihal apapun. Awal pertemuan kita mengulas mengenai apa saja yang butuh dibawa. Berikutnya penyusunan struktur kepengurusan KKN yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara serta divisi-divisinya, bersama menyusun uraian tugas masing-masing anggota. Awal kita berjumpa sedang terdapat kecanggungan yang kita alami. Tetapi seluruhnya berganti jadi persaudaraan, kekeluargaan serta bersama dalam dedikasi yang teramat banyak pelajaran.

Pada tanggal 19 Juli 2022, kita kelompok Kelurahan Sanga-sanga Muara berangkat ke lokasi tempat Kita akan melakukan pengabdian yaitu di Kelurahan Sanga-sanga Muara, tetapi pada saat pengantaran Kita tidak di dampingin oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) karena Pak Wildan selaku DPL Kita ada kesibukan yang harus segera diselesaikan. Sampai dengan selamat. Kita disambut dengan sangat baik oleh Staf Kantor Kelurahan Sanga-sanga Muara. Selanjutnya Kita pun sibuk membersihkan dua posko yang sudah disediakan oleh pihak kantor kelurahan serta berikutnya menyusun beberapa barang di

dalam Posko yang telah Kita bersihkan dan siap kita tinggali sepanjang 45 hari ke depan.



Aktivitas kita tiap harinya diawali dari sebelum subuh hingga waktu malam dan waktu malam Kita tidak teratur karena Kita kadang-kadang ikut majelisan jadi hingga waktunya selesai bari kegiatan Kita selesai. Saat sebelum rehat malam, senantiasa diadakan obrolan cerita apa saja yang berlangsung di hari itu, supaya kita dapat jadi lebih merasa bersahabat lagi serta mengulas program kerja yang hendak dilanjutkan besok harinya.

Pekan pertama kita melaksanakan aktivitas kebersihan semacam membersihkan posko dan kantor kelurahan selain membersihkan Kita juga melakukan kunjungan ke Ketua RT yang terdapat di Kelurahan Sanga-sanga Muara, selain berkunjung ke ketua RT Kita juga berkeunjung ke Puskesmas, Posyandu, SD dan SMP yang ada di Kelurahan Sanga-sanga Muara selain melakukan kunjungan Kita juga sudah mulai melakukan proker Kita yaitu melakukan ngajar mengajar di SD dan membuka bimbel umum yang Kita lakukan di posko Kita setiap Sabtu dan minggu di jam 14:00 sampai 16:00 WITA.

Kesan baru yang aku dapatkan selama sepekan ada di sini yaitu Aku mendapatkan kepribadian masing-masing teman yang ada, seperti aktivitas pagi apa yang dilakukan hingga aktivitas sampai malam. Selain itu Aku juga merasakan bahwasannya suasana kelompok Kita dingin bisa akur tanpa adanya pilih-pilih.

Pekan kedua, kita mengajukan proposal ke perusahaan yang terdapat di Kelurahan Sanga-sanga Muara, buat mendukung lancarnya program kerja kita yang dimana pekan kedua Kita akan mengadakan 1 Muharram 1444 Hijriah dan tetap menjalankan kegiatan keseharian seperti di dalam sekretariat KKN dan di dalam Kantor Kelurahan Sanga-sanga Muara. Sehabis menuntaskan banyak aktivitas kegiatan yang kita jalani juga terbilang santai serta tidak sangat berat. Tidak kurang juga kita mengisi waktu dengan rehat bahkan bercanda sesama anggota KKN.

Pekan ketiga sampai pekan kelima kita melangsungkan rapat bersama pak Lurah bersama Staf serta Pak RT, di mana kita mengulas kegiatan yang hendak dilombakan buat menyemarakkan HUT RI yang ke-77. Kita mahasiswa KKN dipercayakan menjadi panitia 17 Agustus, serta kita melangsungkan 10 macam perlombaan selama 3 hari. Banyak anak-anak yang bersemangat mengikuti lomba, serta kita para mahasiswa KKN juga turut dan menyemarakkan kejuaraan dalam mendampingi adek-adek yang ikut lomba tanpa mempertimbangkan berhasil atau kalah sebab yang terutama dari diadakannya perlombaan ini ialah buat mengikat tali silaturahmi serta persaudaraan.

Banyak perihal yang kita jalanin bersama sepanjang pekan serta pastinya aku juga mempunyai sahabat dekat sepanjang ada di tempat KKN. Seluruhnya dekat kok sesama anggota kelompok, namun aku lebih dominan dengan sahabat aku yang bernama Rudhy serta pula Afif. Aku juga tidak tahu gimana kita dapat dekat. Bisa jadi saat Kita dibagi dalam ruang posko dimana posko

antara perempuan dan laki-laki dipisah jadi Kita 3 menempati posko PKK dan akhirnya Kita bisa jadi teman dekat dan akrab, haha.

Pekan keenam serta ketujuh kita fokus pada kewajiban yang diserahkan oleh DPL, antara lain menuntaskan laporan penelitian, video serta book chapter. Kegiatan-kegiatan yang kita jalani semacam membersihkan Posko, halaman posko yang jadi lokasi sekretariat KKN kita.

Tidak lupa juga dengan aktivitas setiap hari yang kita jalani wajib *update* serta terkirim melalui group whatsapp yang ada buat dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tidak lupa sebelum rehat kita melaksanakan aktivitas rapat ataupun evaluasi sesama anggota kelompok, supaya keesokan harinya aktivitas yang hendak dilakukan dapat terlaksana.

Kebersamaan anak-anak di Kelurahan Sanga-sanga Muara memanglah tidak dapat diragukan lagi. Apalagi dikala kita melakukan kerja bakti yang memanglah mengaitkan anak-anak Kelurahan Sanga-sanga Muara semacam membersihkan lingkungan di sepanjang Kantor Kelurahan Sanga-sanga Muara. Tidak cuma diikuti oleh anak-anak saja, akan tetapi seluruh Kelurahan Sanga-sanga Muara ikut ambil bagian. Apalagi tiap hendak melaksanakan aktivitas besar yang lain, seluruh pengurus kelurahan atau tokoh-tokoh yang ada selalu melakukan rapat bersama, agar kegiatan itu dapat berjalan dengan lancar.

Selain kebersamaan anak-anak di Kelurahan Sanga-sanga Muara tidak luput kebersamaan warga setempat lebih sangat tidak diragukan lagi. Dalam acara apapun seluruh warga Kelurahan Sanga-sanga Muara pasti akan mengikutinya baik dalam acara 1 Muharram dan 17 Agustus. Selain itu juga banyak warga Kelurahan Sanga-sanga Muara terlibat dan menjadi sponsor Kita agar acara yang ada terlaksana dengan baik.

Pekan-pekan hendak berakhirnya KKN, kita sangat bersedih sebab hendak berpisah dengan sahabat sekalian masyarakat yang kita tinggali. Saat sebelum pulang kita melaksanakan kegiatan perpisahan sebagai kenangan kita. Perpisahan yang kita jalani diakrabkan dengan makan siang bersama di kantor Kelurahan Sanga-sanga Muara. Dikala mau berpisah pun rasanya kita tidak kuat menerima bila setiap sanggup bertemu maka juga harus sanggup berpisah. Sepanjang 45 hari senantiasa bersama serta amatlah sulit ketika mau berpisah dengan masyarakat apalagi dengan sahabat KKN apapun sebabnya.

Pada intinya aktivitas yang kita buat ini bermaksud untuk menambah rasa kebersamaan serta solidaritas antara kita semua serta pula dapat mempererat hubungan yang tinggi. Meski aktivitas ini dilakukan setu tahun sekali namun masyarakat Kelurahan Sanga-sanga Muara sangat antusias mengikutinya.

Suasana pagi, siang, sore, serta malam akan menjadi suatu yang senantiasa kita ingat serta rindukan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu serta canda tawa kelompok Kelurahan Sanga-sanga Muara akan senantiasa teringat di hati. Terimakasih Kelurahan Sanga-sanga Muara, sudah memberi kita pelajaran berharganya serta memberi kita gambaran mengenai gimana kehidupan yang sesungguhnya.





CHAPTER VIII
PERJALANANKU SELALU MEMILIKI CERITA

“Bagi saya mereka bukan sekedar teman tapi sudah menjadi keluarga walaupun hanya dengan waktu yang terhitung singkat.”



Oleh: Afif Hudzaifah

Perjalananku Selalu Memiliki Cerita

Tepat sehari setelah acara saya bersiap-siap melakukan perjalanan panjang untuk 45 hari kedepan, dengan perasaan waswas saya rapihkan semua pakaian masuk kedalam sebuah tas kecil berwarna hitam dan juga ransel berwarna biru. Sebelumnya perkenalkan saya Afif Hudzaifah mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di UINSI Samarinda semester 7 jurusan Ekonomi Syari'ah. Masa perkuliahan ini terkesan biasa saja dengan menjalani perkuliahan sehari-hari sampai akhirnya saya melaksanakan kkn yang menurut saya sangat berkesan. Kkn merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa. Kkn merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata dimana mahasiswa di tempatkan di berbagai desa dengan mahasiswa yang lain secara acak. Kuliah kerja nyata di UINSI dilakukan selama 45 hari dan juga dilaksanakan dengan melakukan beberapa program wajib yang diberikan oleh kampus. Disana mahasiswa dituntun untuk mampu bersosialisasi dengan warga dengan harapan dapat menjadi pengalaman dalam menjalin hubungan dalam bermasyarakat. Kegiatan KKN ini di atasi oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau disebut juga dengan LPPM. Di hari pembagian kelompok saya mendapat desa di Sanga-sanga muara dengan beranggotakan 8 orang yaitu saya sendiri sebagai bagian perlengkapan, Rudi sebagai ketua, Mita sebagai sekertaris, Indah

sebagai bendahara, Ika sebagai humas, Nisa sebagai humas, Fira sebagai sebagai pubdok, Heri sebagai pubdok dan didampingi langsung oleh dosen pembimbing lapangan yang dimana beliau adalah pak wildan Saugi, M. Pd

Pada tanggal 21 juli 2022 pukul 2 siang perjalanan itu saya mulai dengan mengendarai sepeda motor dari sangata menuju samarinda. Perjalanan itu memakan waktu kurang lebih 4 jam karna saya berjalan terlampau santai. Saya tiba di samarinda pukul 7 malam dan langsung menuju kosan untuk merapihkan beberapa barang yang akan saya bawa menuju tempat KKN tepatnya di Sanga-sanga. Jujur ini pertama kalinya saya menuju kesana karena sebelumnya saya belum pernah melakukan kunjungan kesana dan juga belum pernah bertemu dengan senua anggota KKN. Dengan menghubungi teman yang sudah tiba disana saya meminta share lokasi via whatsapp agar mempermudah perjalanan saya menemukan lokasi posko kami dsana. Setelah beberapa saat saya beristirahat, pukul 10 malam kembali melanjutkan perjalanan menuju Sanga-sanga muara dan tiba pukul stengah 12 malam.

Saya merupakan anggota terakhir KKN yang datang ke posko dikarena ada beberapa acara yang harus saya hadiri. Hari pertama saya di kkn saya lakukan dengan berkenalan dengan anggota kkn yang lain, jujur saya sangat canggung karena tidak biasa dengan orang-orang baru, tapi yang saya rasakan mereka selalu berusaha untuk mencairkan suasana. Perasaan waswas saya sedikit terobati, ternyata bertemu orang baru untuk waktu yang tidak singkat bukanlah hal yang menakutkan. Saya juga bertemu dengan pak lurah disana, kebutulan pak lurah disini baru menjabat selama seminggu terhitung kedatangan kami di Sanga-sanga muara. Hari pertama saya habiskan dengan berjalan mengelilingi desa bertemu dengan warga desa sekaligus menikmati pematangan sungai yang ada disana. Pada hari itu

juga, saya bersama teman-teman kkn melakukan senam yang di tk bersama guru dan juga siswa TK. Kemudian dilanjutkan berbincang hangat bersama kepala sekolah TK.

Ada beberapa program kegiatan yang kami lakukan saat melakukan kuliah kerja nyata di desa sanga-sanga muara. Seperti program rutin mengajar di sekolah dasar, mengajar mengaji di langar, dan juga melakukan les kepada anak-anak di posko. Kegiatan seperti ini rutin kami lakukan setiap hari guna menjalankan program kerja kelompok kami. Saya merasa mengajar anak-anak merupakan pengalaman yang sangat berharga. Saya juga belajar bagaimana memahami anak-anak serta belajar bagaimana cara agar saya dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Menurut saya bukan hanya anak-anak yang belajar dari saya, namun saya pun juga begitu belajar dari mereka. Setiap siang setelah pulang sekolah, kami juga melakukan les kepada anak-anak yang ada di desa untuk membantu mereka lebih memahami pelajaran yang mereka dapatkan atau mengulang pelajaran untuk kembali mengingat pelajaran yang sudah dipelajari. Kami juga mengajarkan anak-anak desa bagaimana tatacara beribadah seperti mengajarkan anak-anak cara berwudhu, dan juga tata cara sholat yang baik dan juga benar. Program lainnya juga kami melaksanakan orientasi di kantor lurah. Disana kami diajarkan beberapa mekanisme pelaksanaan kegiatan yang berada di kantor lurah. Kami juga membantu kelurahan untuk menginput data data penduduk yang di butuhkan untuk melakukan survey kesejahteraan masyarakat serta Kesehatan masyarakat setempat.

Dalam memperingati awal tahun baru islam warga desa mengadakan pawai. Kami diamanahkan untuk turut menjadi panitia pawai bersama lpm karang taruna dan juga tokoh desa. Mempersiapkan berbagai macam hal seperti menyiapkan kupon

untuk doorprize, dan berbagai hal lain nya merupakan hal yang kami kerjakan untuk membantu kelancaran acara. Warga sangat antusias mengikuti pawai terbukti dengan banyak nya warga yang turut memeriahkan acara pada malam tersebut. Berbagai macam perlombaan pun turut diadakan pada malam tersebut seperti lomba terkompakan dan lomba regu terkreatif. Jujur saya kaget dengan effort warga dalam memeriahkan pawai, terbukti dengan adanya hiasan kapal yang besar yang dibawa warga secara bergotong royong. Saya juga masih ingat bagaimana warga desa turut membantu memberikan donasi untuk doorprize demi memeriahkan acara malam itu.

Acara besar yang selanjutnya kami lakukan adalah acara pada hari kemerdekaan. 17 agustus merupakan hari dimana warga negara indonesia memperingati kemerdekaan. Menjelang hari kemerdekaan kami dan juga warga setempat mempersiapkan begitu banyak acara dan kegiatan untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Melakuakan berbagai banyak rapat bersama warga dan juga perangkat desa membuat kami belajar bagaimana cara berkoordinasi dengan sesama dan juga belajar bagaimana dapat menyampaikan pendapat dengan baik. Menurut saya peringatan 17 agustus ini merupakan acara yang paling menguras tenaga selama pelaksanaan KKN selama 45 hari namun juga sangat amat berkesan. Dari mulai mempersiapkan acara dimulai dengan membuat proposal dan juga surat surat yang kemudian ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Kemudian kami mulai menybear proposal keberbagai oerusahaan di sekitaran desa, diantaranya perusahaan pertamina, perusahaan equalindo, perusahaan indominning, dan perusahaan lainnya. Kami juga mempersiapkan mempersiapkan poster, spanduk dan juga mempersiapkan bendera yang kami pasang di kantor lurah dan juga sepanjang jalan Sanga-sanga muara. Beberapa hari sebelum

hari H kami dan juga panitia yang lain sudah mempersiapkan acara seperti lomba mancing yang diadakan pada tanggal 7 agustus sebagai lomba pembuka pada acara hari kemerdekaan. Acara diikuti oleh warga dari berbagai kalangan dari umur 17 tahun keatas. Lomba memancing dilaksanakan di sungai Mahakam di sekitaran desa Sanga-sanga muara. Beberapa warga menggunakan kapal untuk memancing ikan dan juga udang di sungai tersebut. Seketika saya tertarik bertanya mengenai kegiatan mancing di desa tersebut karena sepengetahuan saya warga sangat antusias mengikuti lomba tersebut terbukti dari banyak nya peserta yang turut meramaikan lomba. Ternyata lomba mancing di desa tersebut rutin diadakan di setiap tahun, wajar saja pesertanya sangat banyak. Lomba berakhir pada sore hari dan hadiah langsung di berikan saat lomba mancing tersebut selesai. Setelah acara mancing tersebut selesai banyak kekurangan yang kami rasakan sehingga kami dan panitia lain jadikan sebagai bahan pembelajaran dan introspeksi untuk acara kedepan agar tidak terulang lagi. Ternyata menjalankan kegiatan dengan persiapan yang sudah di rencanakan pun bisa saja terdapat kekurangan yang tidak terduga, apalagi acara tanpa ada persiapan.

Persiapan persiapan lainnya terus kami jalankan mengumpulkan dana dan juga persiapan yang lain sampai hari itu pun tiba. Sedari pagi kami sudah bersiap melaksanakan upacara di lapangan kecamatan Sanga-sanga. Sedikit bercerita mengenai profil kecamatan ini. Sanga-sanga adalah kecamatan yang memiliki kekayaan minyak yang melimpah. Tak heran banyak penjahat yang singgah mengambil kekayaan alam di Sanga-sanga sampai akhirnya terjadi perlawanan oleh para pejuang. Sebagai tanda penghormatan akhirnya didirikan monumen perjuangan peristiwa merah putih tepatnya di Sanga-sanga maura.

Sesampainya di lapangan gelora pantai Sanga-sanga sudah dipenuhi oleh kalangan siswa sampai ke perangkat kecamatan hingga warga yang turut menyaksikan upacara. Setelah upacara selesai, terdapat penampilan opret teater perjuangan kemudian dilanjutkan makan bersama dengan seluruh peserta upacara. Disana juga kami bertemu kelompok KKN lain dari kampung Jawa, Sanga-sanga dalam, sarijaya, dll. Di Sanga-sanga muara peringatan 17 Agustus menjadi moment untuk warga mengadakan lomba-lomba seperti lomba anak-anak dan juga untuk orang dewasa, setiap RT mengadakan acara untuk memeriahkan peringatan tersebut. Acara lomba pembuka diadakan di monument mulai dari tanggal 18 Agustus sampai 20 Agustus. Anak-anak dari desa Sanga-sanga muara turut antusias memeriahkan acara tersebut, mulai dari hilir sampai hulu. Jujur untuk mengatur anak yang sangat banyak bukanlah hal yang mudah, kami ber-8 juga sangat kewalahan. Namun disitu kami belajar bagaimana cara untuk sabar. Jujur moment acara lomba 17 Agustus ini sangat berarti bagi saya, disini saya banyak belajar bagaimana cara untuk memandu sebuah acara walaupun acara itu hanya dihadiri oleh anak kecil. Tapi menjadi pengalaman begitu berarti untuk saya yang termasuk orang pendiam. Hari perlombaan di bagi menjadi 3 di hari pertama menjadi hari dimana perlombaan muka monyet, perlombaan makan biskuit, dan juga perlombaan balap kelereng. Perlombaan dimulai dari jam 12 hingga sore. Acara tiga hari ini sangat amat menguras tenaga, tp berkat pengalaman dan juga keseruan acara tersebut perasaan lelah itu cepat terobati. Rasa senang dan juga haru menyelimuti perasaan kami sebagai panitia.

Acara terakhir yang kami laksanakan sebelum akhirnya kami mengakhiri perjalanan kami di KKN Sanga-sanga muara adalah kegiatan jalan santai yang juga turut dihadiri warga desa Sanga-sanga muara. Dengan menggunakan kostum budaya dan juga

perjuangan warga desa turut meramaikan acara tersebut. Berbagai lomba juga diadakan mulai dari lomba fashion show hingga kostum terbaik. Berbagai baju adat juga menjadi pilihan warga seperti baju adat Dayak, bugis, Betawi sampai pada kostum penjajah dan juga pejuang. Berakhirnya acara ini maka berakhir pula rangkaian program kami mahasiswa KKN UINSI Samrinda di



desa Sanga-sanga muara.

Acara pembubaran pun kami lakukan bersama beberapa warga desa Sanga-sanga muara dan juga beberapa teman dari karang taruna. Kami melakukan wisata ke salah satu pantai di samboj. Berbicara serta bertukar kisah yang mungkin jadi kenangan terakhir bersama-sama setelah begitu lamanya menjalankan kegiatan secara bersama-sama. Ternyata apa yang saya bayangkan selama ini tidak semuanya benar. Pengalaman bersosialisasi dengan warga membuka Kembali pandangan saya terhadap dunia bahwa bersosialisasi dengan sesame bukanlah hal yang perlu di takutkan. Pelajaran yang berharga yang saya

dapatkan selama 45 hari program kuliah kerja nyata membuat saya dapat lebih terbuka dengan orang lain dan juga dapat bertukar pikiran. Menurut saya waktu 45 hari sangatlah kurang untuk membangun relasi bersama warga Sanga-sanga muara, begitu juga warga dan juga segenap perangkat kelurahan menyampaikan hal yang sama terkait singkatnya waktu kedatangan kami disana. Walaupun demikian hal sesingkat ini dapat begitu bermakna bagi kami juga warga desa Sanga-sanga muara.

Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya tak lupa saya sampaikan kepada DPL yang membimbing kegiatan kami juga terkhusus kepada teman-teman mahasiswa KKN Sanga-sanga muara, teman yang menerima saya dengan segala kekurangan yang miliki, dengan begitu banyak kenangan dan juga pelajaran yang bisa saya ambil dari mereka. Tak lupa ucapan maaf pun tak luput saya ucapkan karena sejatinya manusia adalah tempatnya salah. Saya yakin begitu banyak kesalahan ataupun tingkahlaku saya yang membuat teman-teman merasa tidak nyaman entah disengaja ataupun tidak disengaja. Bagi saya mereka bukan sekedar teman tapi sudah menjadi keluarga walaupun hanya dengan waktu yang terhitung singkat. Kenangan yang tidak bisa saya lupakan, rudi dengan sifatnya yang santai, nisa dengan marah marahnya, mita dengan sabarnya, fira dengan diamnya, indah dengan masakannya, ika dengan sikapnya, heri dengan gayanya membuat saya ingin lagi rasanya kembali melakukan kegiatan bersama mereka. yang sedari pagi hingga bertemu lagi dengan pagi selalu kebersamai melakukan setiap kegiatan di desa Sanga-sanga muara. Tak lupa juga teman-teman karang taruna yang turut hadir kebersamai kegiatan kami mulai dari awal kegiatan kami hingga akhir kegiatan kami, teruntuk Angga, buban dan juga ka wiwi ucapan terimakasih juga kami ucapkan,

begitu banyak pengalaman berharga dan juga pesan dan kesan yang tidak bisa disampaikan satu persatu. Bagi saya mereka bukan hanya teman melainkan juga masuk kedalam keluarga kami. Juga teruntuk ibu piah, ibu made, pak firman, pak fredy, pak dedi dan juga warga yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang turun andil membantu kami menyelesaikan kegiatan kami, membimbing kami dan juga kebersamaan di setiap acara ucapan terimakasih yang sebesar besarnya dan juga beribu permintaan maaf atas segala hal yang pernah kami perbuat. Juga teruntuk perangkat desa yang telah menerima dan menjamu kami dengan sangat baik



di Sanga-sanga muara. Akhirnya cerita ini telah usai, perjalanan kami pun telah berakhir, tapi ikatan kekeluargaan ini takan pernah putus sampai akhir waktu.



EPILOG

Terlepas dari apa yang tersirat dari kata tersebut, peluang yang datang belum tentu terulang. Kata-kata seperti gagal atau tidak mampu sebelum mencoba menunjukkan bahwa seseorang belum pernah mencoba sesuatu sebelumnya jika mereka yakin tidak mampu melakukan sesuatu. Sukses tidak dinilai dari seberapa banyak pencapaian yang dimiliki seseorang; sebaliknya, orang dianggap sukses jika mereka berhasil menavigasi tahapan kehidupan seperti sungai yang mengalir. Air sungai membuat kemajuan dengan mengatasi rintangan seperti batu saat bergerak dari bagian terkecil dari sungai ke muara. Dan ketika air mencapai lautan, ia menemukan kedamaian dan kemakmuran dalam persatuannya.

Dengan pengabdian masyarakat selama 45 hari, kami dapat menggambarkan nilai pelajaran kami. Mengajarkan kami bahwa 45 hari adalah pelangi pengalaman baru untuk dicita-citakan. Dan 45 hari itu adalah buku pengetahuan baru untuk tumbuh. Dari sekian banyak pelajaran yang didapat, kita bisa membuat sebuah mahakarya dari sebuah berlian.

Saya bangga dengan teman-teman KKN. Semuanya sibuk dengan berbagai kegiatan masing-masing. Beberapa teman ada yang awalnya tidak betah tinggal di desa. Tetapi seiring berjalannya waktu, mereka bisa menerima keberadaannya di lingkungan. Malahan, teman-teman tidak ingin mengakhiri

kegiatan KKN ini. Kesibukan dijalankan. Semuanya lancar, alhamdulillah.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



bermain volly dan memancing.

Rudhy Febriandi. Lahir pada tanggal 11 Februari 2002 di Nunukan Kalimantan Utara. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Ketua. Mempunyai hobi bernyanyi, bergitar,



mendengarkan musik.

Mita Indriani. Lahir pada tanggal 11 Mei 2000 di Tenggarong. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi membuat cerita, membaca novel dan



Indah Lestari. Lahir pada tanggal 16 Oktober 2001 di Penajam. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi banyak tidak bisa disebutkan.



disebutkan.

Komala Dewi Kartika. Lahir pada tanggal 5 November 2001 di Long Ikis. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (Humas). Mempunyai hobi banyak tidak bisa



Siti Rahmatun Nissa, Lahir pada tanggal 27 juni 2001 di Lamongan Jawa Timur. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (Humas). Mempunyai hobi banyak tidak bisa disebutkan.



Firawaty. Lahir pada tanggal 2 Desember 2000 di Bone. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Unit Publikasi dan Dokumentasi (Pubdok). Mempunyai hobi nonton film dan Hockey.



Herryudha. Lahir pada tanggal 29 April 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Unit Publikasi dan Dokumentasi (Pubdok). Mempunyai hobi Travelling, Fotografi, Menonton Film, Mendengarkan Musik dan Desain Grafis.



Afif Hudzaifah. Lahir pada tanggal 15 Januari 1999 di Sangata. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Perlengkapan. Mempunyai hobi banyak tidak bisa disebutkan.